

**PEMBELEJARAN SENI ILUSTRASI DENGAN TEKNIK
POINTILIS PADA SISWA KELAS VIII
SMP UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NASARUDIN
105410050411

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

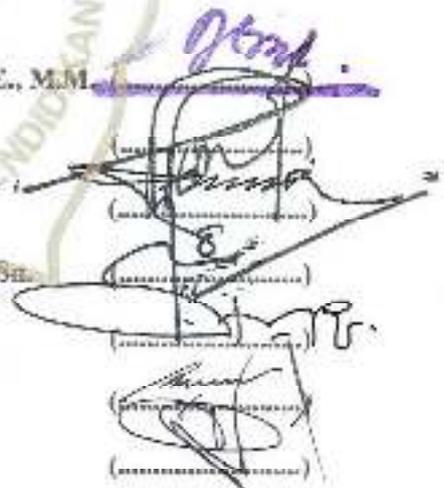
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NASARUDIN**, NIM 10541 00504 11 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 011/Tahun 1439 H/2018 M pada Tanggal 23 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 27 Januari 2017

Makassar, 10 Jumadil Awal 1439 H
27 Januari 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekertaris : Dr. Khaeruddin S.Pd., M.Pd.
4. Penguji :
 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 2. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
 3. Drs. Yabu M, M.Sn.
 4. Drs. Tangsi, M. Sn.



Disahkan oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin No.239, Telp.(0411)866132, Makassar Fax.(0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pembelajaran Seni Hustrasi dengan Teknik Pointilis pada Siswa Kelas VIII A SMP Unismuh Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **NASARUDIN**
NIM : 10541 00504 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Strata Satu (S1)

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Muhammad Rani, M.Pd
NIP: 19521231 197602 1 006

Pembimbing II

Drs. Fingsi, S.n
NIP: 9540525 198203 1 002

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetol Mukaddas, M.Sn.
NBM: 431879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASARUDIN
Stambuk : 105 410 0504 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Pembelajaran Seni Ilustrasi Dengan Teknik Pointilis Pada
Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2018
Yang Membuat Pernyataan

NASARUDIN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASARUDIN
Stambuk : 105 410 0504 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2018
Yang Membuat Perjanjian

NASARUDIN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASARUDIN
Stambuk : 105 410 0504 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Pembelajaran Seni Ilustrasi Dengan Teknik Pointilis Pada
Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2018
Yang Membuat Pernyataan

NASARUDIN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASARUDIN
Stambuk : 105 410 0504 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2018
Yang Membuat Perjanjian

NASARUDIN

MOTTO

Perubahn dalam hidup memang tidak menjamin keberhasilan namun, tidak ada keberhasilan tanpa ada perubahan.

- ❖ **Allah akan selalu memberikan kemudahan dan jalan bagi orang yang sabar serta mau berusaha dengan ikhlas.**
- ❖ **Kesabaran, kesungguhan dan ketabahan serta do'a adalah pintu untuk meraih kesuksesan.**

Untuk ibu dan ayahku dengan segenap cinta

*Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai
Tanda baktiku kepada ibunda dan ayahanda tercinta
yang telah banyak berkorban selama ini demi kesuksesan
anak – anaknya serta adik dan kakak – kakakku tercinta
terima kasih telah banyak memberikan bantuan dan
dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi..*

ABSTRAK

Nasarudin 2017. Pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis pada siswa VIII SMP UNISMUH Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar dalam menyiapkan bahan dan alat, menentukan tema, gambar sketsa dan menggunakan teknik pointilis menggunakan buku gambar dan pensil 2b, penghapus, pulpen tinta cair dan peraut. Serta bagaimana hasil akhir pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar. Dari sekian banyak siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar, terdapat 9 orang siswa yang mempunyai bakat dalam pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis. Sedangkan minat adalah sudah ada 10 siswa yang berminat untuk belajar seni ilustrasi dengan teknik pointilis. Adapun hasil akhir karya siswa dalam pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis, yang dideskripsikan karya siswa adalah dari beberapa orang siswa masih ada sebagian siswa yang belum bisa sket dan mengarsir terang gelapnya. Adapun penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema, diberikan jenis gambar yaitu gambar sketsa gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna, proporsinya dan komposisi dan bentuknya. Dan rata-rata karya siswa belum mencapaiapa yang dilakukan dalam pembelajaran seni rupa karena kurangnya berkreasi itulah sebabnya karya-karya mereka masih kurang baik dari segi bentuk maupun ekniknya. Selanjutnya mereka kurang memiliki ide,inspirasi, dan kreativitas serta kurangnya pengetahuan tentang seni ilustrasi yang benar. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas siswa sebanyak 35 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif atau penilaian tes praktis. Hasil penelitian pada umumnya siswa SMP UNISMUH Makassar adalah terbatasnya waktu yang diberikan.

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Abdullah dan Siti Aminah yang telah berjuang, Berdoa, Mengasuh, Membesarkan, Mendidik, dan Membiayai Penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE. MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd, M.Pd. Ph D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. A. Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Muhammad Thahir, S.Pd. Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd, Pembimbing I.
6. Dr. Tangsi, M.Sn. Pembimbing II.
7. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. Kepala Sekolah SMP UNISMUH Makassar.
8. Suhaena, S. Pd. Guru seni budaya di SMP UNISMUH Makassar.
9. SMP UNISMUH Makassar, khususnya kelas VIII.
10. Seluruh mahasiswa seni rupa yang telah mendukung kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh elemen masyarakat forum komunikasi mahasiswa sape (fokmas) yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka	5
B. Kerangka Pikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	15
B. Variabel dan Desain Penelitian	16
C. Definisi Operasional Variabel	18
D. Populasi dan Sampel	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan. Pendidikan seni rupa sebagai proses yang sangat bermanfaat di dalam kehidupan, Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. mampu diterima di lingkungan masyarakat secara umum ketika peserta didik terjun di masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya di kelolah dengan baik secara kualitas.

SMP UNISMUH Makassar adalah bagian dari satuan pendidikan yang berfungsi sebagai wadah untuk memberikan dan mengembangkan pengetahuan seni terhadappeserta didik, bertanggung jawab untuk memenuhi target kurikulum yang telah ditetapkan. Karena itu, Sekolah dengan segala kelengkapan harus mampu mengimbangi target pencapaian kemampuan belajar siswa, mampu menjawab apa kebutuhan dasar peserta didik agar pengetahuan keterampilan dan sikap dapat dicapai sebagai basis pengetahuan belajar dan membantu menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru,kemudian memfasilitasi kegiatan belajar, pentingnya lingkungan belajar siswa diarahkan oleh guru dari dekat.

Seni dan budaya merupakan salah satu aspek yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Manusia berbicara, bertingkah laku, dan berekspresi, semuanya tidak lepas dari nilai seni dan budaya, sehingga seni dan budaya penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah. Seni dan budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang juga diajarkan di SMP, pada umumnya disenangi oleh

siswa-siswa karena melalui pelajaran ini siswa dapat terhibur dan berekspresi sesuai dengan keinginannya. Namun demikian hasil pengamatan, menunjukkan, bahwa tidak banyak siswa yang memiliki kemampuan dasar dalam berkesenian khususnya pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis*. Untuk mencapai prestasi sesuai yang diharapkan perlu didukung oleh bakat, minat dan pembinaan. Baik pembinaan secara formal di sekolah-sekolah maupun melalui pembinaan non formal di luar Sekolah seperti di rumah atau pada sanggar-sanggar kesenian, Dalam penyelenggaraan pendidikan harus mengacu pada tiga aspek yaitu, *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Di dalam dunia seni rupa ketiga aspek tersebut sebenarnya ada dan dapat dijadikan sebagai model pembelajaran bersama. Dalam pendidikan seni dapat pula digali unsur-unsur budi pekerti, moral, kebangsaan, hingga yang berkaitan dengan kemanusiaan.

Seni ilustrasi pada mulanya hanya hadir sebagai penjelasan naskah atau teks, kini telah mengalami perkembangan bentuk dan fungsi. Hal ini didorong oleh kemajuan ilmu dan teknologi, pengaruh gerakan pembaharuan estetika serta tuntutan masyarakat yang amat meningkat adanya produk seni ilustrasi.

Tidak semua siswa berbakat dalam bidang bahasa atau sosiologi, tetapi adapula siswa memiliki potensi kreativitas, kecerdasan visual, dan kemahiran berfikir general. Kemauan siswa yang memiliki kreativitas seni itu harus dibina dan dibimbing sesuai dengan bidang seni yang digemari. Pelajaran seni rupa di SMP menitik beratkan pada aspek seni lukis, gambar bentuk dan gambar ekspresi, dalam seni budaya terdapat lagi bagian seni di antaranya gambar ilustrasi.

Pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* ini tergolong sukar dibandingkan dengan karya-karya seni lainnya. Seni ilustrasi dengan teknik

pointilis merupakan suatu karya seni yang tergolong karya seni lengkap, yang di dalamnya terdapat perpaduan antara seni lukis, gambar ekspresi, dan gambar bentuk.

Terkait dengan permasalahan tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Seni Ilustrasi Dengan Teknik *Pointilis* Pada Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dari penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar?
2. Bagaimana hasil akhir pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.
2. Memperoleh gambaran tentang bagaimana hasil akhir pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini dapat dicapai, maka hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai referensi akademik bagi dosen, mahasiswa dan sebagai sumber informasi tentang kreativitas para siswa SMP UNISMUH Makassar.
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya.
3. Sebagai bahan bacaan bagi guru agar dapat lebih meningkatkan pengajaran khusus guru bidang studi seni budaya (seni rupa).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa hal merupakan informasi yang biasa dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melaksanakan penelitian ini yaitu pengertian pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis*.

1. Tinjauan tentang pembelajaran

Di dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20 dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. Pendapat lain dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono. (1999:9) pembelajaran merupakan aktivitas pendidik atau guru secara terprogram melalui desain instruksional agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan.

Menurut Suprijono (2014:3). pembelajaran merupakan suatu bentuk usaha dalam membuat peserta didik agar mau belajar, atau suatu bentuk aktivitas untuk membelajarkan peserta didik.

2. Pengertian Seni

Menurut (Faisal, 2011). Seni adalah “keajaiban transendental yang senantiasa mengungkap kualitas emosional dan pada akhirnya menemukan hakikat kebenaran.” Pendapat lain oleh Gothe, 1773 (dalam Subiantoro, 2011:11). Seni adalah “kreativitas, ekspresi dan proses”

Sedangkan, dalam KIP, (2006: 431). Seni adalah “segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa”

3. Pengertian ilustrasi

Secara etimologi istilah ilustrasi, diambil dari bahasa Inggris *illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate* berasal dari bahasa latin *illustrate* yang berarti membuat terang, dari pengertian ini dikembangkan menjadi membuat terang menunjukkan contoh khususnya dengan menggunakan bentuk-bentuk diagram dan sebagainya memberi hiasan dengan gambar-gambar.

Istilah ilustrasi didefinisikan pula oleh Frederve dalam Sofyan Salam (1992:2) sebagai gambar yang bercerita, definisi ini menunjukkan bahwa gambar ilustrasi mencakup semua gambar, termasuk yang terdapat pada dinding gua di zaman prasejarah, komik dan surat kabar.

Kemudian Martha Thoma dalam Sofyan Salam (1992:2) mengemukakan lebih jauh tentang ilustrasi: lukisan dan ilustrasi berkembang sepanjang jalur yang sama dalam sejarah, dalam banyak hal, semua sama secara tradisional keduanya mengambil inspirasi dari karya-karya kesusastaan cerita injil, hanya saja lukisan dibuat untuk menghias naskah untuk membantu menjelaskan atau mencatat peristiwa.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka yang dimaksud dengan gambar ilustrasi adalah suatu gambar yang dapat menjelaskan atau menerangkan suatu naska cerita peristiwa atau kejadian.

4. Kriteria penilaian gambar ilustrasi dengan teknik pointilis

Kriteria penilaian gambar ilustrasi antara lain .

a) Bentuk

Bentuk adalah merupakan suatu peristiwa atau kejadian, perwujudan yang telah ada menjadikan suatu yang berbentuk seperti, naskah, benda baik hidup maupun mati dan barang di sekitar kita yang berbentuk.

b) Komposisi

Komposisi dalam seni rupa merupakan salah satu kaidah tentang tata letak atau cara menyusun objek dalam sebuah seni rupa atau dengan kata lain komposisi ialah pembentukan atau penggunaan apa saja yang mungkin dibentuk sehingga menjadi satu kesatuan yang harmoni atau serasi.

c) Kesesuaian Tema

Tema menjadi landasan terhadap suatu menggambar baik dalam tema pendidikan maupu tema kehidupan karena di dalam menggambar yang memiliki himbauan terhadap apa yang terjadi pada masyarakat.

Tabel 1.Kriteria Penilaian Gambar Ilustrasi

No	Nama	NIS	KriterialPenilaian			Keterangan
			1	2	3	
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-

3	-	-	-	-	-	-
---	---	---	---	---	---	---

Keterangan:

1. Bentuk
2. Komposisi
3. Kesesuaian Tema

5. Jenis - jenis ilustrasi

Dalam jenis-jenis ilustrasi terdapat berbagai jenis yang di antaranya, adalah:

a) Ilustrasi buku ilmiah (berpikir/berdasarkan fakta)

Ilustrasi buku ilmiah untuk memberikan informasi yang jelas berdasarkan pendekatan ilmiah. Ia dapat berupa ilustrasi yang realistis yang digarap dan penuh kehati-hatian seperti gambar karang laut, tumbuh-tumbuhan, sosial, bagian-bagian, atau berupa diagram dari peredaran darah, perjalanan sejarah atau secara kerja suatu sistem. Ilustrasi juga dapat meliputi segala yang dibuat untuk menjelaskan teks buku ilmiah seperti buku ilmu hayat, ilmu bumi, ilmu-ilmu purbakala, ilmu teknik, dan ilmu ukur.

b) Ilustrasi buku kesusastraan

Ilustrasi buku kesusastraan berhubungan dengan subjek yang bersifat subyektif-imaginatif seperti: puisi, cerpen atau novel. Ilustrasi untuk karya-karya kesusastraan bervariasi dari yang bersifat realistis sampai ke abstrak bagaimanapun bentuknya.

c) Ilustrasi buku anak-anak

Ilustrasi buku anak-anak mungkin dapat harga buku-buku aksi (khayalan dongeng anak-anak dan buku-buku cerita) seperti buku-buku ilmubumi, sejarah dan sebagainya. Ilustrasi buku anak-anak harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan anak atau ditulis khusus untuk anak-anak.

d) Ilustrasi buku komik

Ilustrasi buku komik mempunyai ciri khas tersendiri, dalam ilustrasi lain gambarlah yang menjelaskan naskah tetapi dalam ilustrasi buku komik menjelaskan gambar. tema buku komik tidak selalu cerita lucu sebagaimana namanya komik berarti cerita lucu, akan tetapi yang biasa juga bercerita tentang petualangan, percintaan, kejahatan, horor atau cerita-cerita tentang makhluk luar angkasa.

e) Ilustrasi editorial (artikel/pengeditan)

Ilustrasi merujuk pada ilustrasi yang dibuat untuk menyajikan pandangan (opini/pendirian) biasanya dimuat di surat kabar atau majalah ilustrasi editorial terdiri atas.

1) Kolom (artikel/karya media lengkap)

Ilustrasi kolom artikel adalah ilustrasi pendamping dari suatu karangan yang bersifat pandangan terhadap dari suatu hal.

Fungsi dari ilustrasi kolom ini adalah menjadikan pandangan dari artikel yang disampingnya mudah dipahami dan menarik.

2) Ilustrasi karikatur

Kata karikatur adalah berasal dari *Italiacaricar* yang berarti memuat atau berisi kata ini. Didefinisikan oleh Murrey sebagai penggambaran yang aneh dan menggelikkan dari seseorang dari sesuatu hal dengan melebih-lebihkan dan menjelaskannya yang paling menonjol, objek dari ilustrasi, karikatur antara lain adalah tokoh-tokoh yang terkenal seperti presiden, pendidikan, dan sebagainya.

3) Ilustrasi kartun

Kartun adalah setiap gambar yang dibuat untuk membuat orang ketawa, Ia mungkin ditampilkan sebagai komentar sosial atau politik atau hanya sekedar untuk menghibur. kartun yang dapat dikategorikan sebagai ilustrasi editorial adalah kartun yang berupa komentar sosial atau politik. Fungsi kartun sebagai editorial terletak pada kemampuannya untuk menyajikan ide secara serta merta tajam dan tentu saja lucu.

4) Ilustrasi iklan/promosi

Ilustrasi iklan promosi merujuk pada ilustrasi yang dibuat dengan maksud mempromosikan sesuatu lembaga, produk, jasa atau ide kepada masyarakat. Ilustrasi harus mengarahkan kemampuan komunikasinya untuk membuat ilustrasinya punya daya pengaruh ilustrasi iklan atau promosi tampil dalam

berbagai bentuk mulai dari gambar yang sederhana dengan teknik hitam putih hingga pada yang berwarna-warni dan ia mungkin tampil di surat kabar, majalah, brosur, kartu pos, sampul, poster, televisi atau bioskop.

5) Ilustrasi busana

Ilustrasi busana merujuk pada ilustrasi yang dibuat untuk memperkenalkan atau menjual kostum busana yang sedang lagi modern. Ilustrasi busana digambar dari model atau foto dan umumnya dibuat untuk sebagai iklan berdasarkan, ilustrasi busana dapat dikategorikan sebagai ilustrasi iklan atau promosi. Ilustrasi busana juga ditampilkan sebagai ilustrasi editorial yang menampilkan pandangan-pandangan para perancang pada majalah-majalah desain. teknik yang lazim digunakan adalah teknik tinta.

6) Ilustrasi televisi

Ilustrasi televisi dapat dibuat untuk keperluan siaran televisi. Ia dapat berupa ilustrasi ilmu pengetahuan iklan atau editorial, ilustrasi televisi biasanya menyajikan gambar dalam waktu yang singkat, maka ia harus dibuat dengan jelas.

7) Ilustrasi animasi

Ilustrasi animasi adalah penggabungan ilustrasi dan film. Ilustrasi pada layar lengkap dengan iringan musiknya. Ilustrasi animasi digunakan untuk tujuan yang bermacam-macam dapat digunakan sebagai film, iklan, pendidikan atau hiburan.

6. Teknik menggambar ilustrasi

a) Pointilis

Pointilis adalah sebuah teknik dimana tersusun atau terbentuk dari titik kecil, titik-titik yang berbeda dari warna yang diterapkan dalam pola untuk membentuk sebuah gambar. (Georges Seurat 1886).

b) Hitamputih

Yaitu gambar yang dibuat dengan alat pena dan tinta gambar. Gambar ini hanya bersifat hitam dan putih ilustrasi yang sering dikerjakan dengan teknik ini adalah jenis ilustrasi kartun, karikatur, dan sejenisnya.

c) Warna

Adalah cara penyelesaian gambar untuk mencapai bentuk yang sempurna. Perpindahan dari bagian gelap kebagian terang mengalami perubahan sedikit demi sedikit. Hal ini dilaksanakan dengan sapuan kuas yang sangat halus, sehingga menghasilkan gambar yang naturalis, Teknik tersebut dapat dilakukan dengan bahan cat air, cat plakat, krayon, dan konte.

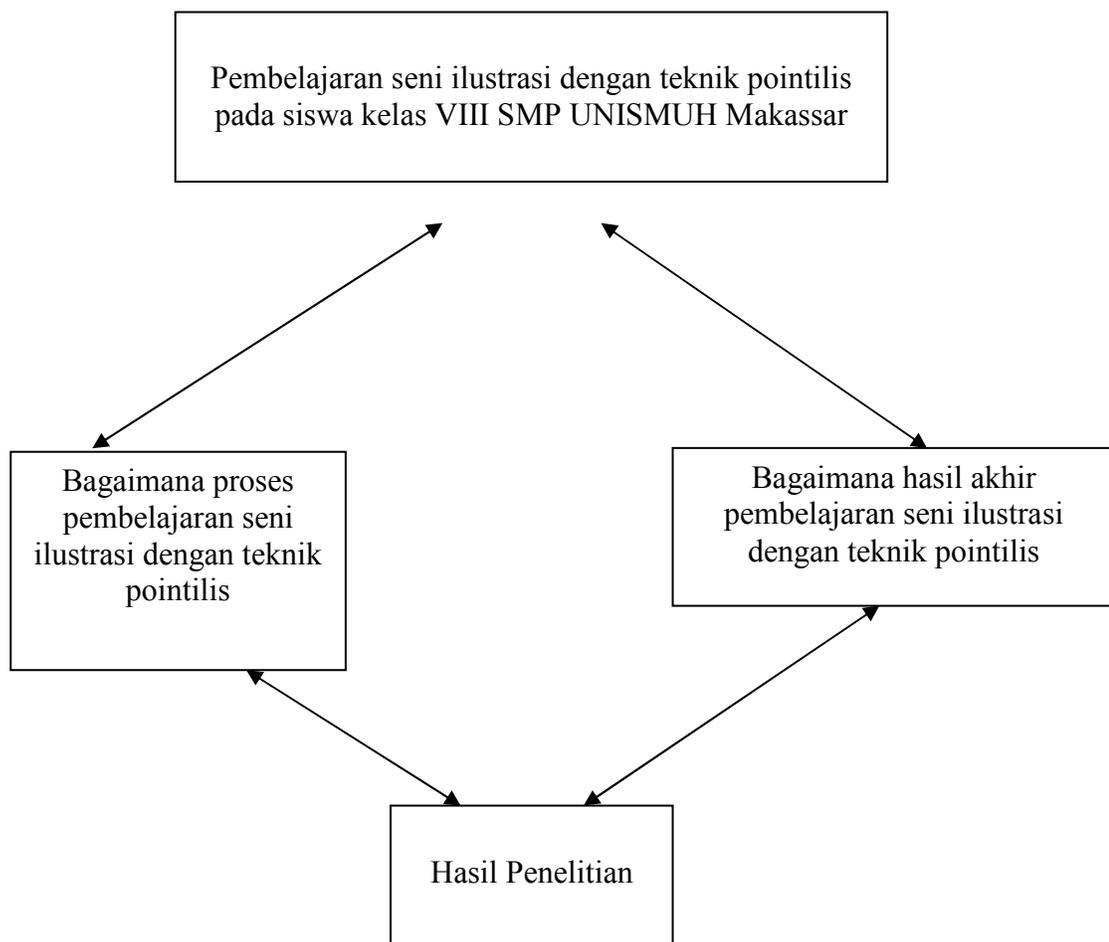
B. Kerangka Pikir

Ilustrasi dengan teknik pointilis adalah suatu proses perpaduan antara gambar bentuk, anatomi dan gambar ekspresi dengan menggunakan titik yang tujuan penciptaannya harus mampu menyenangkan, menjelaskan dan menceritakan suatu masalah, peristiwa atau hubungan jurnalistik, perusahaan, toko dan sebagainya. Untuk menghasilkan gambar yang sesuai dengan objek yang digambar atau diceritakan maka dituntut beberapa kemampuan atau keterampilan yaitu

kemampuan mengungkap (menangkap) adanya bentuk, komposisi, dan kesatuan tema.

Selain dari pada itu gambar bentuk merupakan salah satu persyaratan masuk perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, artinya bahwa tes praktik masuk Program studi pendidikan seni rupa adalah menggambar.

Hal inilah yang menjadi dasar kerangka pikir adalah sebagai berikut.



Gambar 1 . Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, oleh karena itu pendekatan yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah fokus pada objek secara utuh, melibatkan manusia sebagai alat pengumpul data secara induktif, menyusun teori, deskriptif, dan ada kriteria khusus untuk keabsahan data.

Menurut Zamroni (1988) salah satu ciri penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif, maka data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata. Menurut Arikunto (1983) data yang bersifat kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan yakni :

- a. Bagaimana proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar?
- b. Bagaimana hasil akhir pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar?

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di **SMP UNISMUH Makassar**. Alamat : Jl. Tala salapang kecamatan rapoccini kabupaten kota Makassar. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan atas daerah tersebut hal ini dianggap cocok dengan sasaran penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data dari subjek tersebut.

B. Variabel dan Desain Penelitian

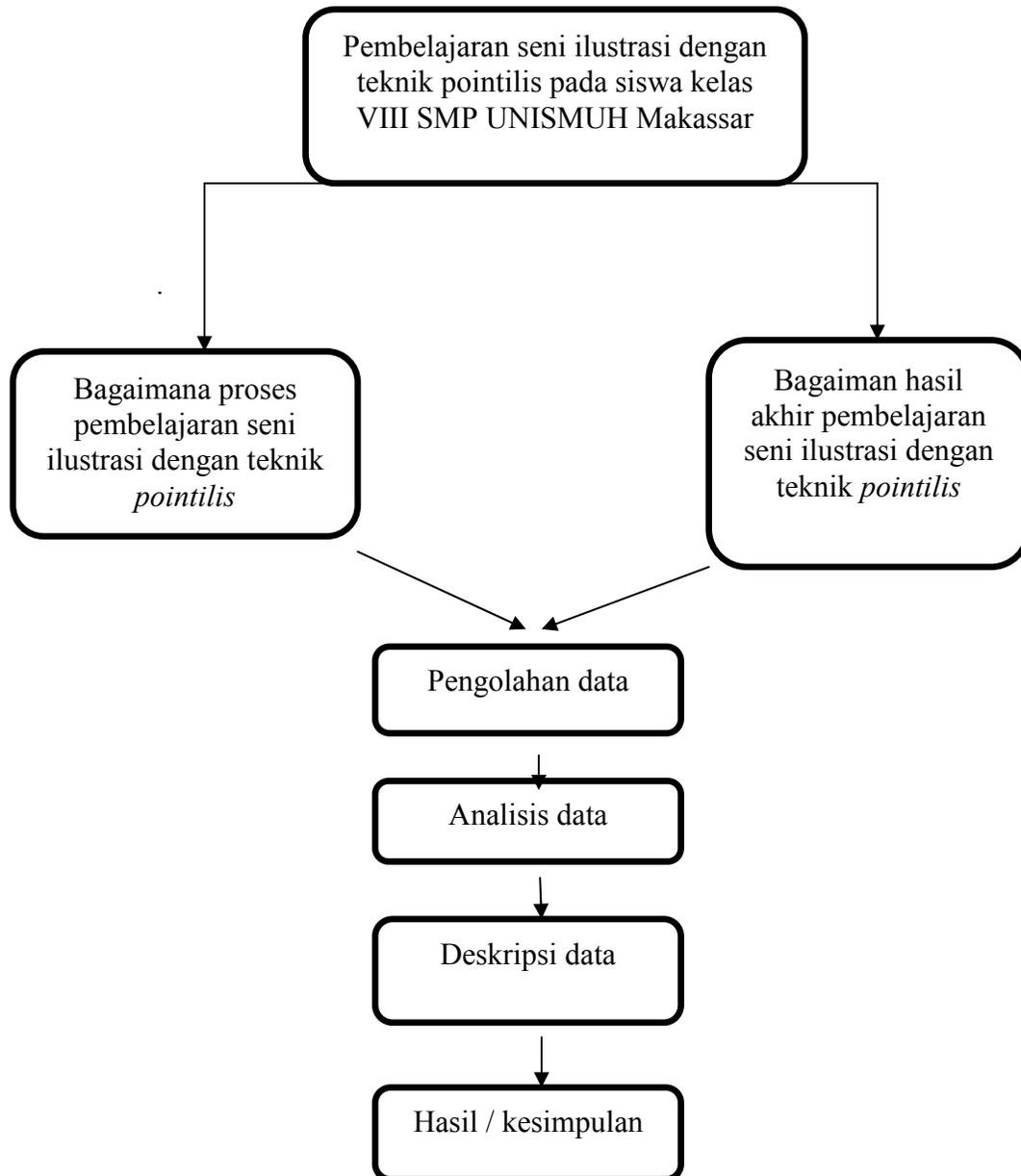
1. Variabel penelitian

Variabel merupakan sasaran yang akan diteliti penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dalam proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar

- a. Proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.
- b. Hasil akhir pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis*.

2. Desain penelitian

Desain Penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah definisi yang didasarkan oleh sifat-sifat hal yang didefinisikan, dapat diamati, dan diukur. Untuk menghindari kesalahan tafsiran dalam mengartikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka didefinisikan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* adalah langkah atau tahap dalam pembelajaran seni ilustrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Hasil akhir pembelajaran ilustrasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu proses tertentu, dan mempunyai nilai yang mutlak.

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi adalah kesanggupan dan keterampilan yang dimiliki siswa membuat dan menggambar yang mampu menjelaskan, menerangkan atau menceritakan kejadian atau peristiwa.

Faktor kesulitan adalah yang bersumber pada diri anak, yaitu kurangnya fasilitas yang mendukung perang aktif siswa dalam belajar seni budaya, dalam hal ini perlu digarispawahi kelengkapan sekolah juga menjadi acuan utama siswa dalam belajar seni budaya terutama dalam menggambar ilustrasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek yang menjadi sasaran penelitian. "Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar yang terdaftar dengan jumlah sebanyak 35 siswa.

Adapun penyebaran populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Keadaansiswakelas VIII SMP Unismuh Makassar

No	Kelas	Jeniskelamin	Jumlah
		Laki-Laki	
1	VIII B 1	18	18
2	VIII B II	17	17
JumlahSiswa			35

Sumber: Kantor Tata Usaha. SMP Unismuh Makassar

2. Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siwa kelas VIII B, yang ditetapkan dengan menggunakan teknik acak. maka dalam penelitian ini yang akan di jadikan sampel adalah kelas VIIIB SMP Unismuh Makassar. Teknik sampel ini memiliki beberapa keuntungan, antarlain: (1) subjek pada sampel lebih sedikit dibanding populasi, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, (2) sampel lebih efisien, baik dalam penggunaan waktu maupun dana, (3) sampel lebih bersifat konstruktif karna subjek yang diteliti jumlahnya jelas sedangkan teknik populasi jika trelalu banyak akan bersifat destruktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, observasi, tes praktik menggambar ilustrasi, siswa menggambar ilustrasi dengan pengawasan guru langsung agar mengetahui kesulitan-kesulitan di dalam menggambar ilustrasi. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah satu kelas VIII SMP Unismuh yang masih aktif dalam keseluruhan proses kegiatan Sekolah dengan jumlah siswa 25 orang dalam penelitian ini. Siswa dijadikan sebagai sampel (total sampel) siswa SMP Unismuh Makassar.

1. Observasi

Observasi yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar, untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar pada media yang telah ditentukan dapat digunakan observasi sebagai berikut:

- a. Memberi referensi sesuai tema yang telah diangkat
- b. Meminta siswa menggambar apa yang telah disepakati terlebih dahulu
- c. Memberikan penilaian gambar yang telah diselesaikan oleh siswa dengan kriterial yang telah ditentukan yaitu, ekspresi, kreativitas, dan keaslian gambar.

2. Dokumentasi dan pencatatan

Dokumentasi menggunakan kamera digital terdiri atas:

- a. Pemotretan kegiatan tes dengan menggunakan kamera.
- b. Pemotretan hasil tes dengan menggunakan kamera.

3. Hasil tes (praktik)

Hasil tes siswa akan dikumpulkan kemudian dinilai lebih lanjut untuk mendapat hasil temuan. Teknik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penilaian statistic sederhana dengan presentase. Data yang disajikan dalam bentuk table lalu dipresentasekan dan dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil presentase dan nilai digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

(Sudijono, 2010: 43)

Data tersebut dibahas secara tuntas dan lugas sesuai dengan asumsi yang ada untuk menghasilkan kesimpulan mengenai. Pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik *pointilis*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif melalui prosedur sebagaiberikut.

1. Reduksi data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi merupakan cara yang dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan. Dengan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebihjelas, dan

mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan menampung semua data yang ada, baru kemudian memilih data yang benar-benar diperlukan dan berhubungan dengan penelitian tersebut untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam proses, reduksi data-data yang tidak diperlukan maupun yang tidak berkenaan dengan masalah penelitian dapat dihilangkan dan kemudian diganti serta ditambah dengan data-data baru yang sesuai.

2. Sajian Data

Setelah direduksi tahap berikutnya adalah penyajian data, sebagaimana halnya proses reduksi data, penciptaan data tidaklah terpisah dari analisis. Dalam penyajian ini akan disajikan data secara lengkap, baik data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, angket maupun wawancara, kemudian dianalisis antara kategori dari permasalahan yang ada, guna mendapat hasil penyajian yang rapi dan sistematis sehingga data yang terkumpul tersusun dengan baik.

3. Verifikasi atau penarikan simpulan

Verifikasi atau penarikan simpulan merupakan hasil dari perolehan data yang diperoleh dari penelitian yang kemudian diolah sehingga dapat ditarik sebuah simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Dari awal sampai akhir pengumpulan data yang direduksi dan disajikan kemudian dilihat serta ditinjau kembali melalui pengujian kebenaran, kecocokkan sehingga sampai pada tingkat validitas yang diharapkan.

Dari ketiga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa antara reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berhubungan dan

saling menjalin antara satu dengan yang lain baik pada saat sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat digambarkan tentang pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis pada peserta atau penelitian yang diperoleh dilapangan melalui prosedur yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan menggunakan deskriptif kuantitatif. Data yang telah diolah dan dianalisa disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu penggambaran data secara apa adanya berdasarkan kenyataan yang ada di sekolah.

1. Proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



Gambar 4.1.Menyiapkan Alat dan Bahan Dokumentasi(Nasarudin 2017)

Adapun alat dan bahan yang digunakan bukugambar A3, pensil 2b, penghapus, peraut, dan pulpen tinta cair. Maka dari itu alat dan bahan sangat berpengaruh terhadap membuat sebuah karya, alat dan bahan juga digunakan akan mempunyai hasil yang sempurna.



Gambar 4.2. Menentukan Tema Dokumentasi (Nasarudin 2017)

Tema merupakan salah satu gagasan pokok atau ide pemikiran tentang suatu hal dari salah satu bahan yang akan diilustrasi untuk menggambar. Dengan memiliki gagasan peserta didik dapat menyebutkan apa yang mau digambar, dan tentukan media apa yang kamu lakukan untuk menggambar ilustrasi. Jadi tema untuk menggambar ilustrasi kelas VIII adalah tentang fauna.



Gambar 4.3. Gambar Sketsa Dokumentasi (Nasarudin 2017)

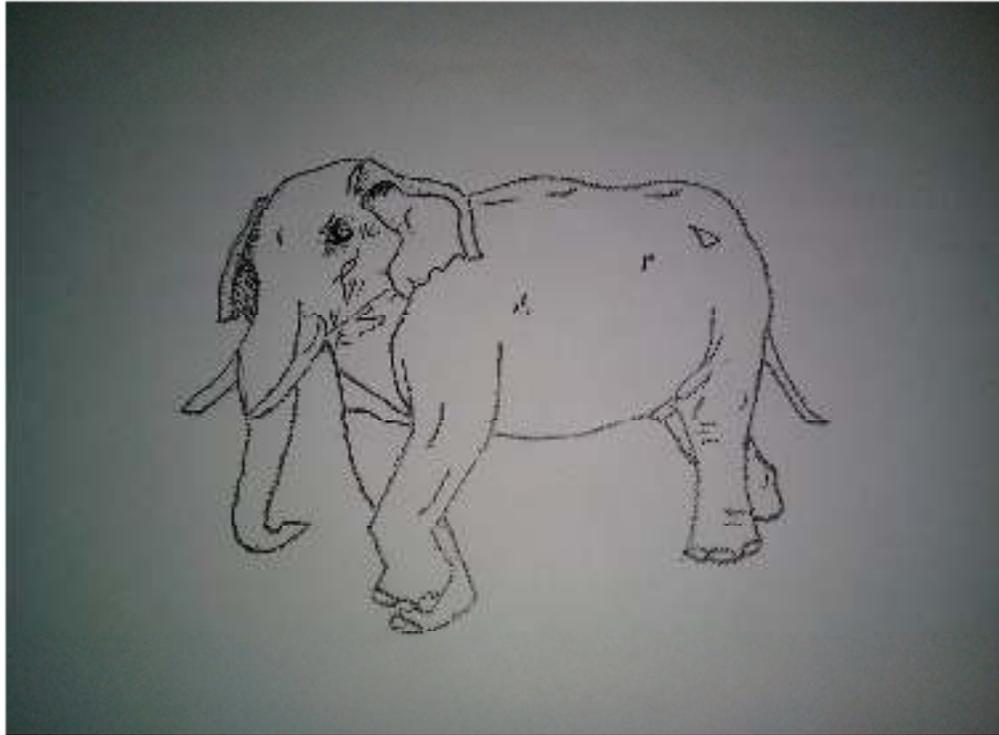
Proses menggambar yang paling pertama adalah sketsa atau sket (*sketch*). Gambar yang dibuat secara tepat dan spontan dengan menggunakan garis-garis sederhana dan menggambar sketsa adalah salah satu proses dalam menggambar ilustrasi dan menggunakan kertas dan tema yang sudah disiapkan. Supaya siswa mudah untuk menggambar ilustrasi secara sempurna

Yang dimaksud dengan pointilis adalah sebuah teknik dimana tersusun atau terbentuk dari titik kecil, titik-titik yang berbeda dari warna yang diterapkan dalam pola untuk membentuk sebuah gambar.

2. Hasil akhir pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis

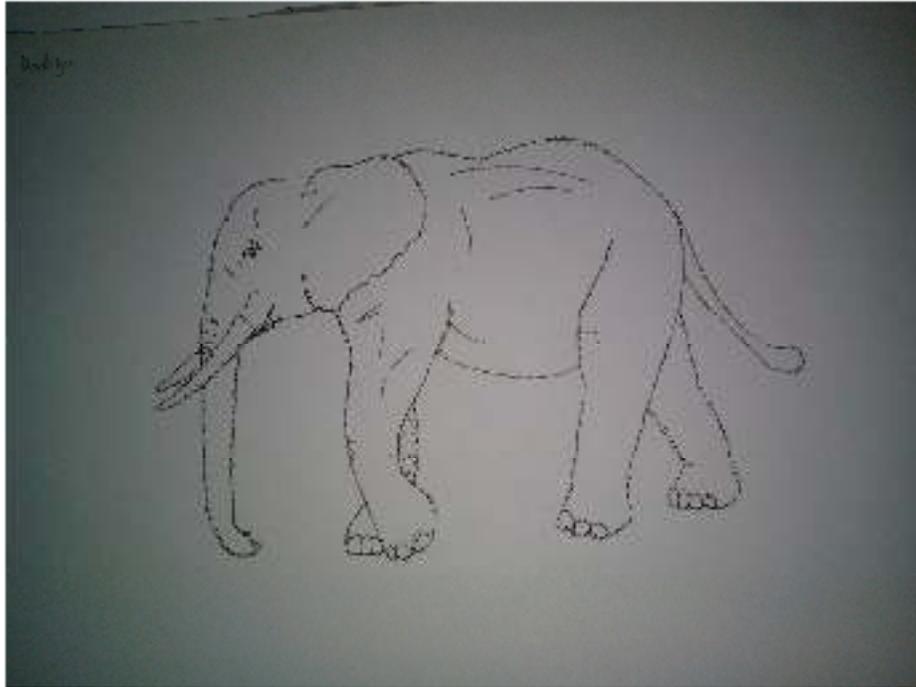
Dari sekian banyak siswa SMP Unismuh Makassar, terdapat 25 orang yang mempunyai bakat seni ilustrasi dengan teknik pointilis.

Berikut adalah contoh siswa yang berbakat seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



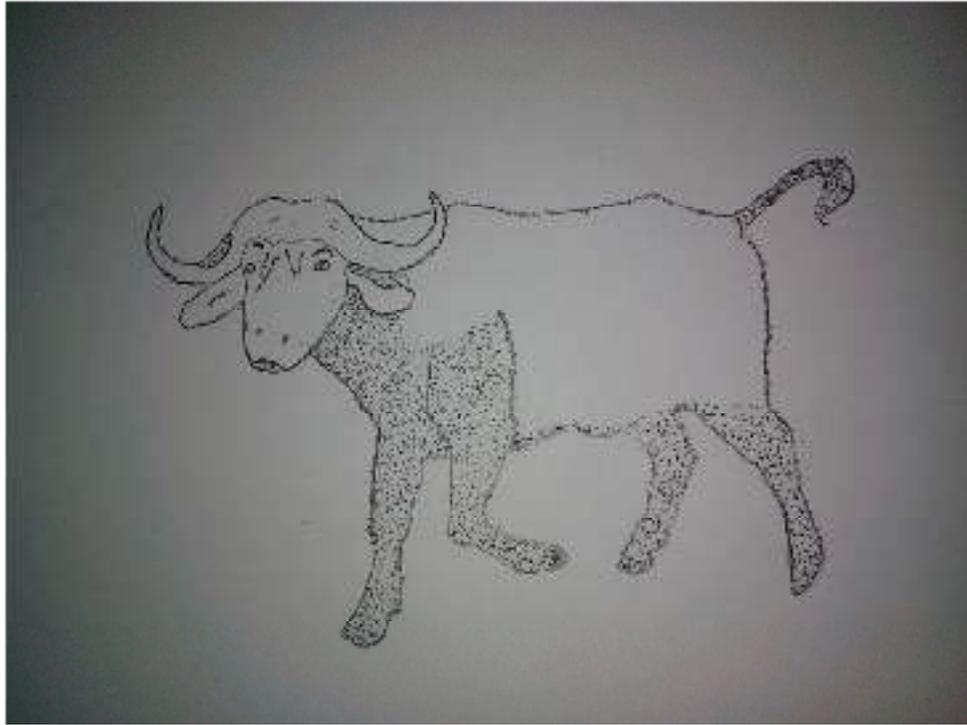
Gambar 4.4 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi; Nasarudin, 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



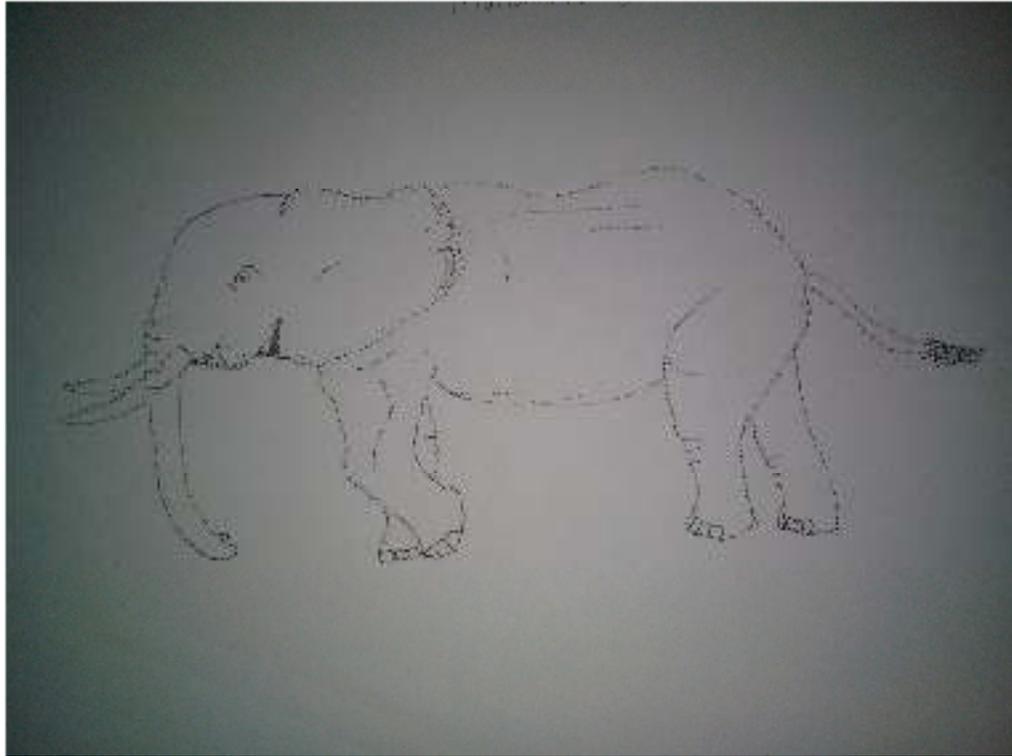
Gambar.4.5 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



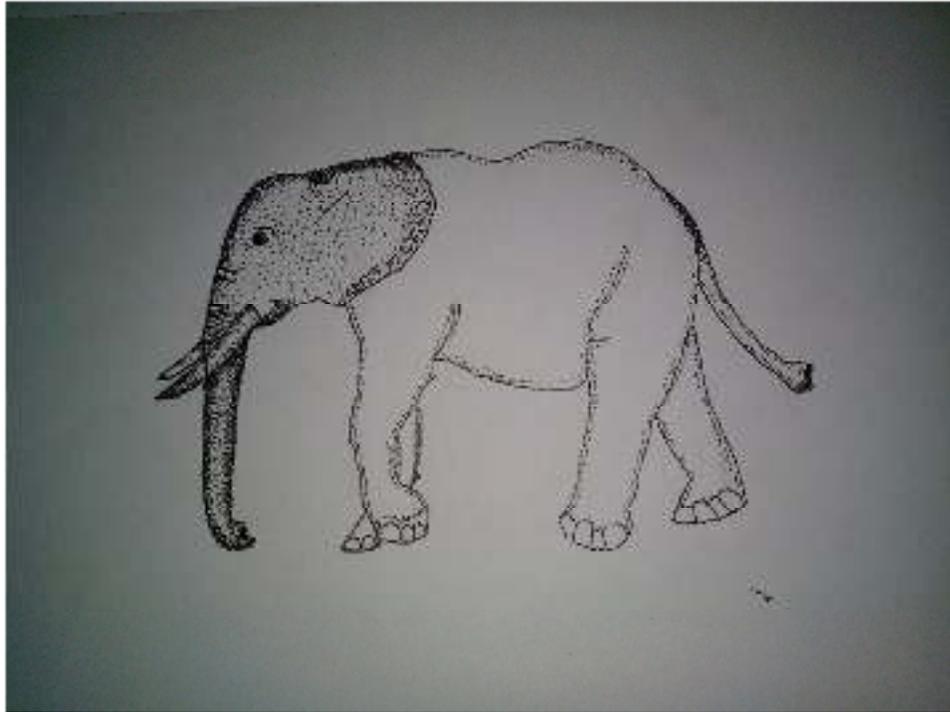
Gambar.4.6 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti dengan tema fauna yang diberikan. Jenis gambar sketsa gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya belum terlalu terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya tidak bagus dan rapi begitu juga dengan teknik pointilis. Alasan anak ini ialah dia belum bisa atau menguasai teknik ilustrasi.



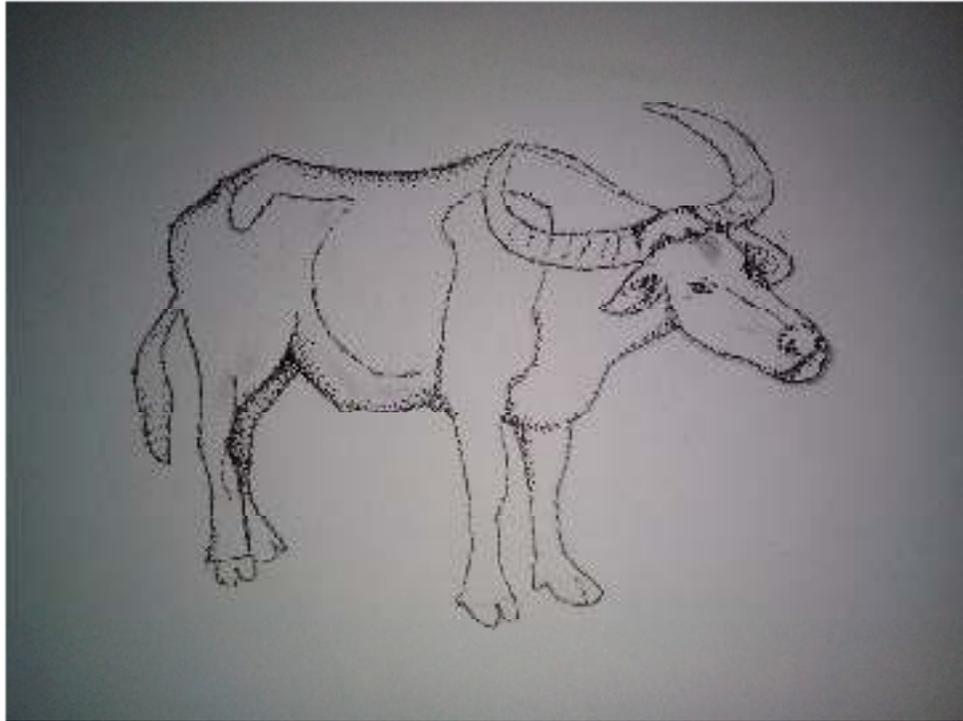
Gambar 4.7 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti dengan tema fauna yang diberikan. Jenis gambar sketsa gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya belum terlalu terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi begitu juga dengan teknik pointilis. Alasan anak ini ialah dia belum bisa atau menguasai prinsip-prinsip gambar ilustrasi.



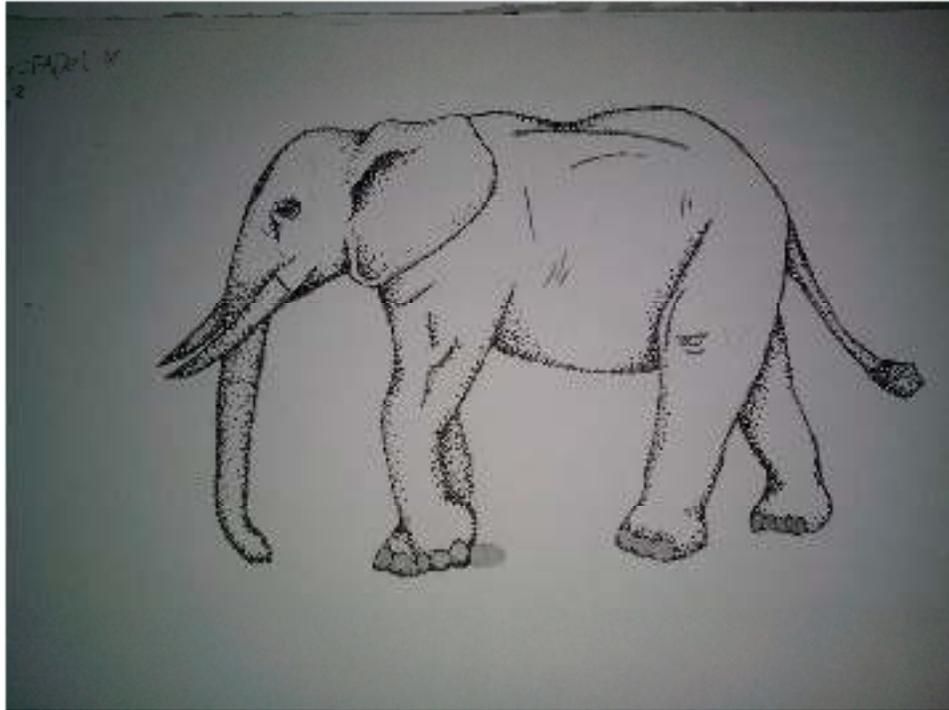
Gambar 4.8 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis



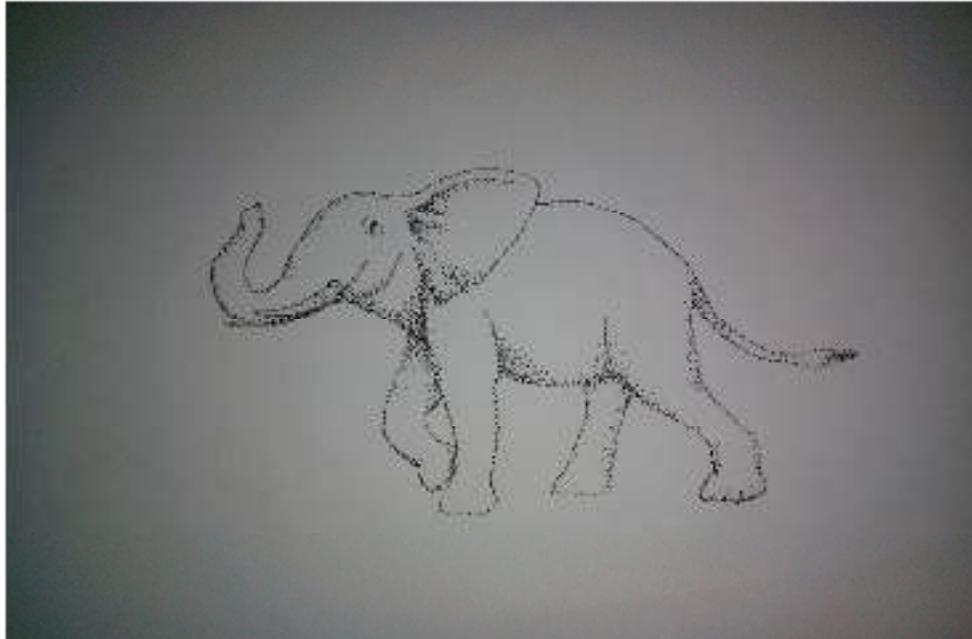
Gambar 4.9 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis



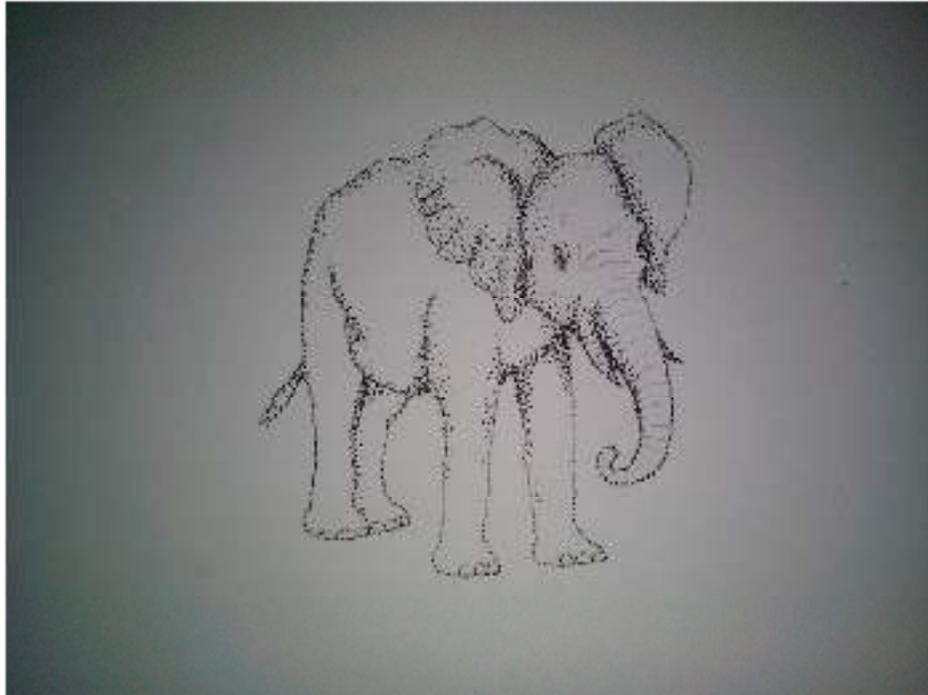
Gambar 4:10 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasrudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis



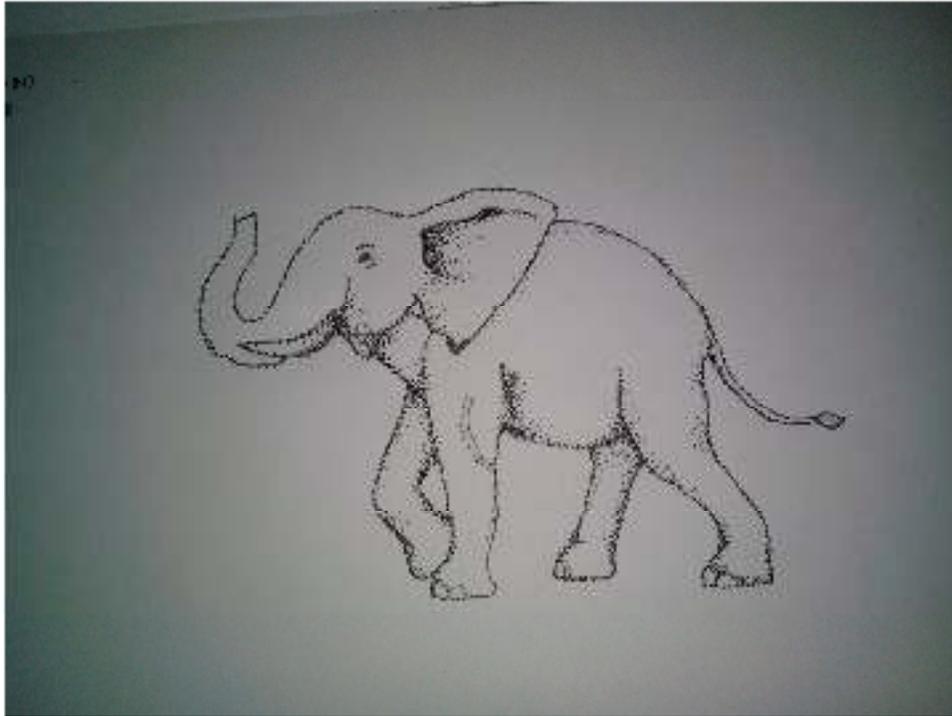
Gambar 4.11 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis



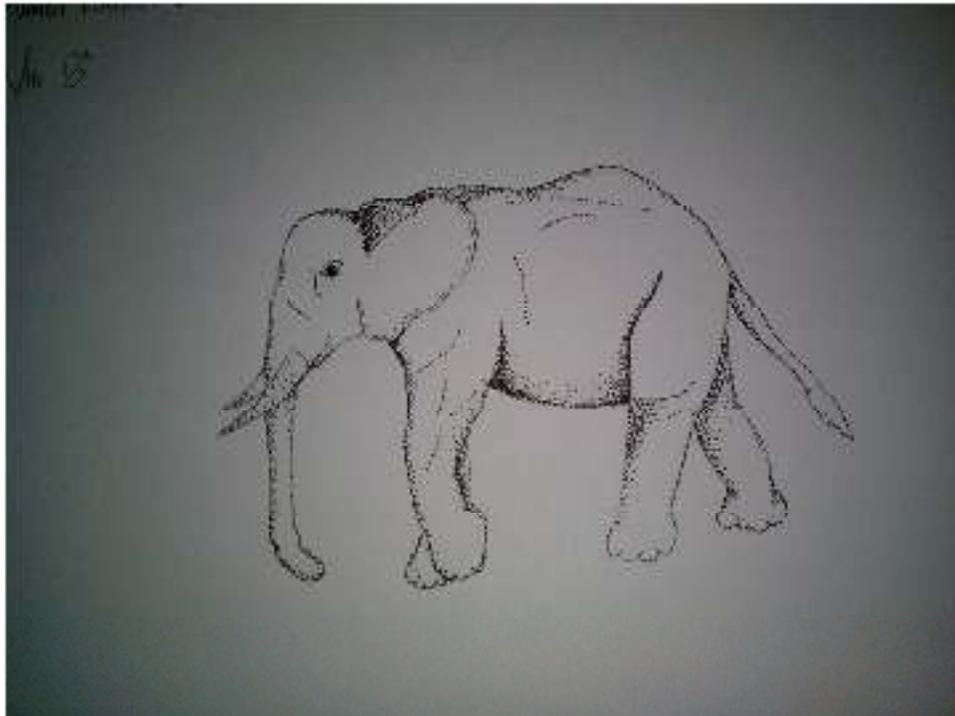
Gambar 4.12 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMU Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis



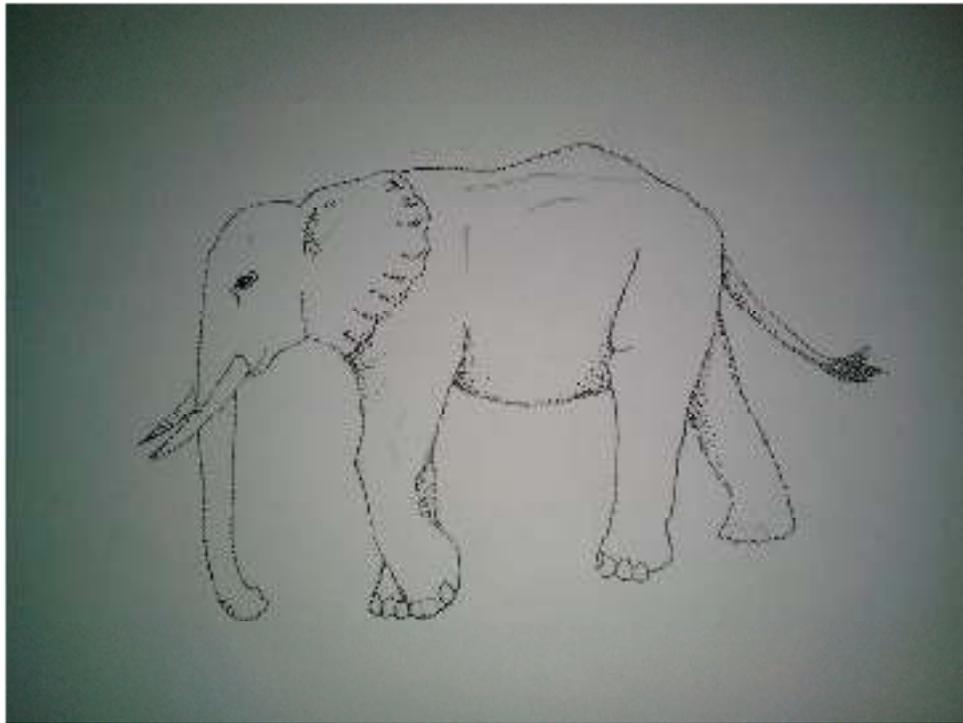
Gambar 4.13 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



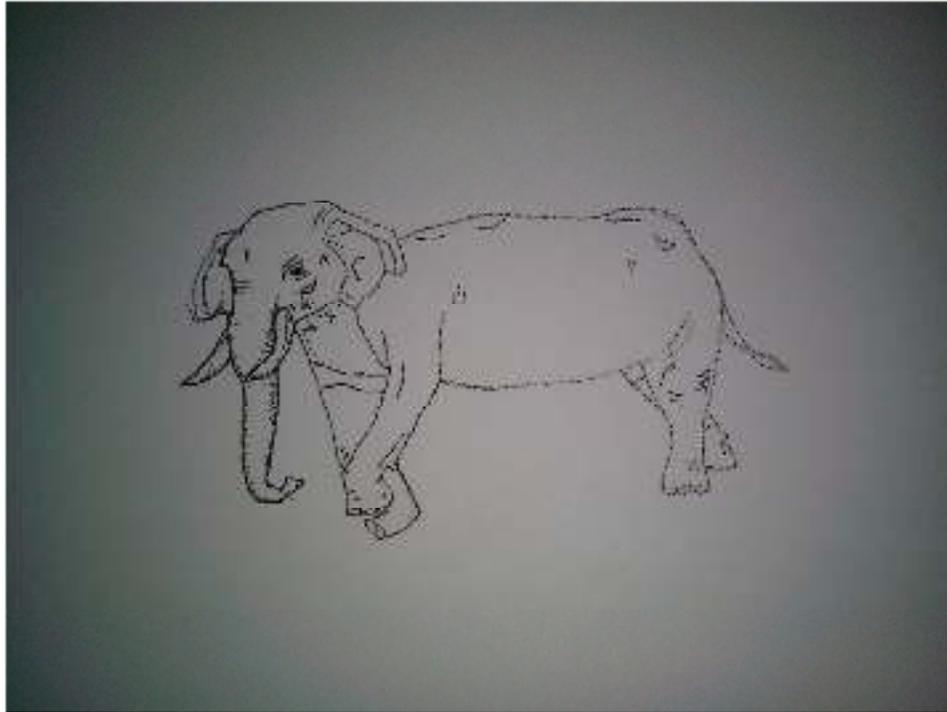
Gambar 4.14 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



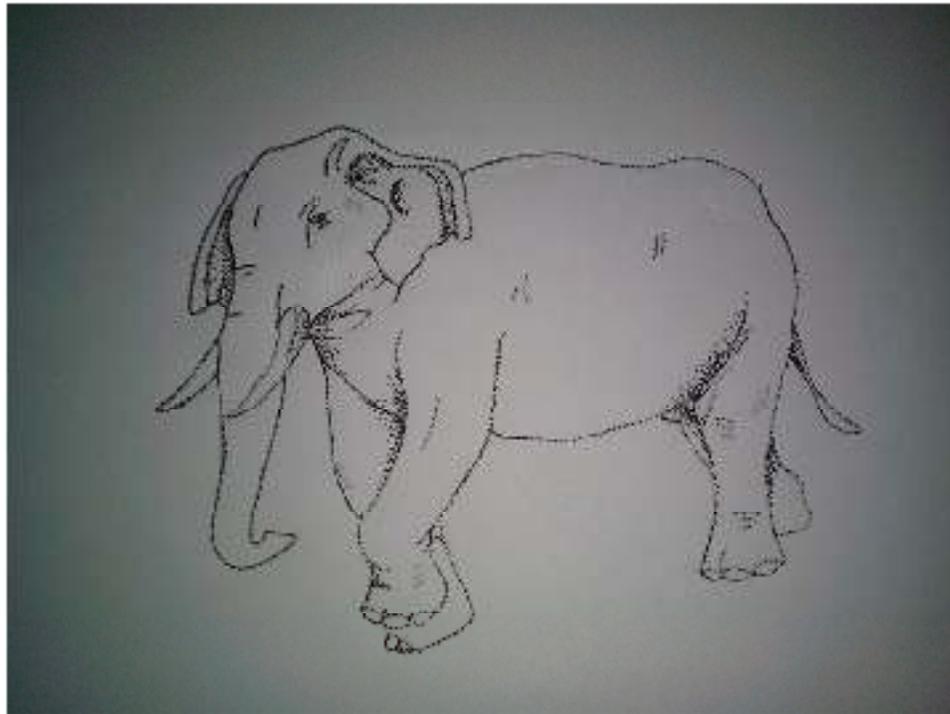
Gambar 4.15 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



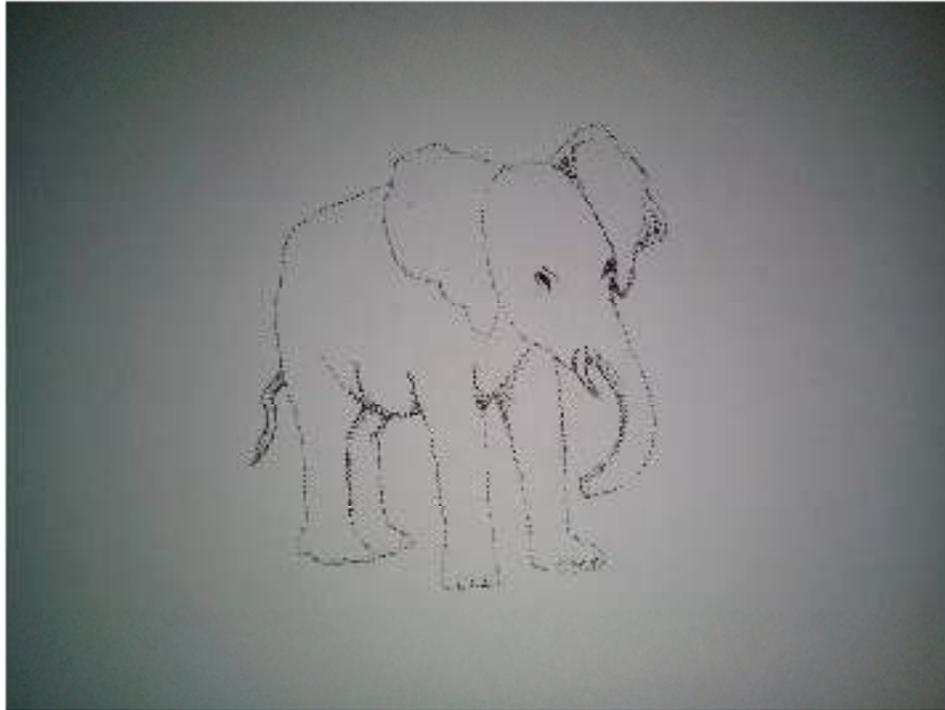
Gambar 4.16 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya belum terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



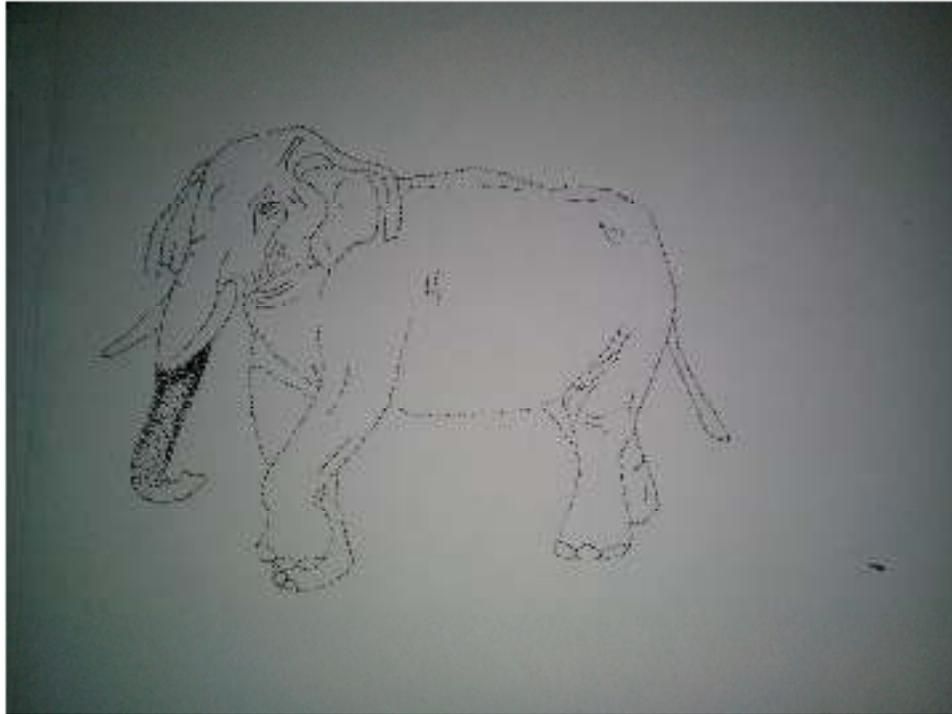
Gambar 4.17 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



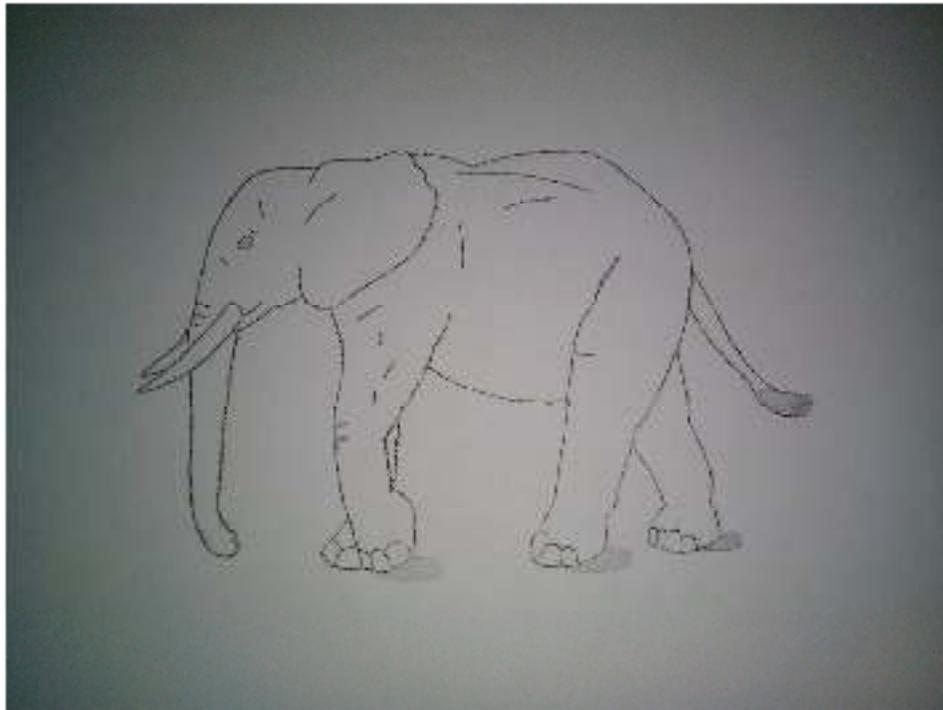
Gambar 4.18 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMU Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



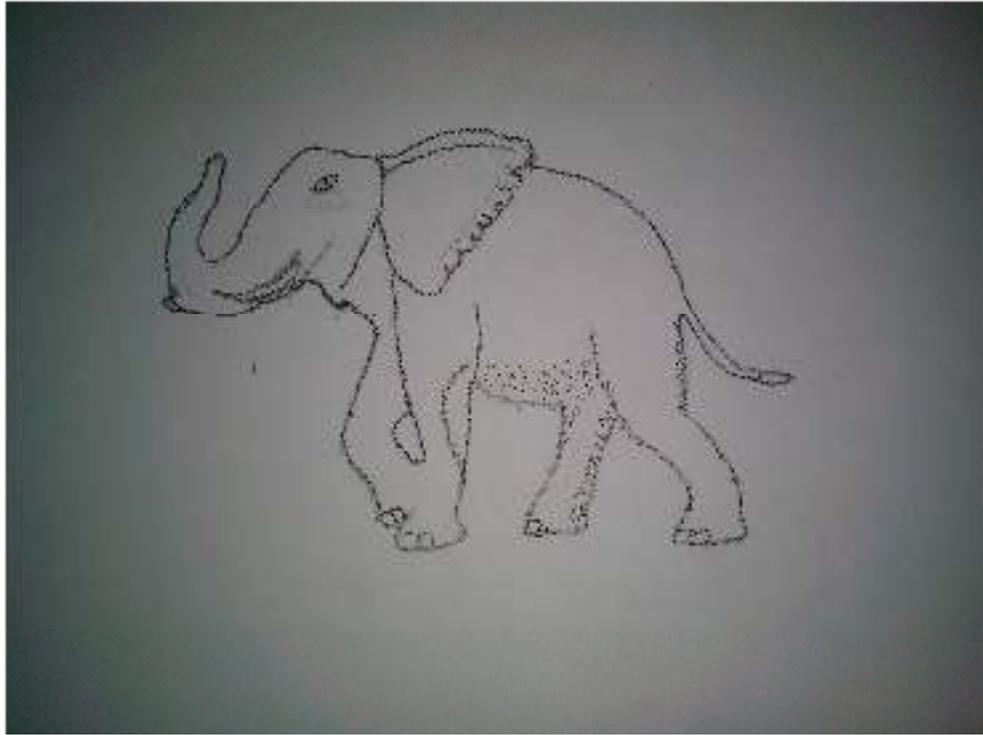
Gambar 4.19 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya belum terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis



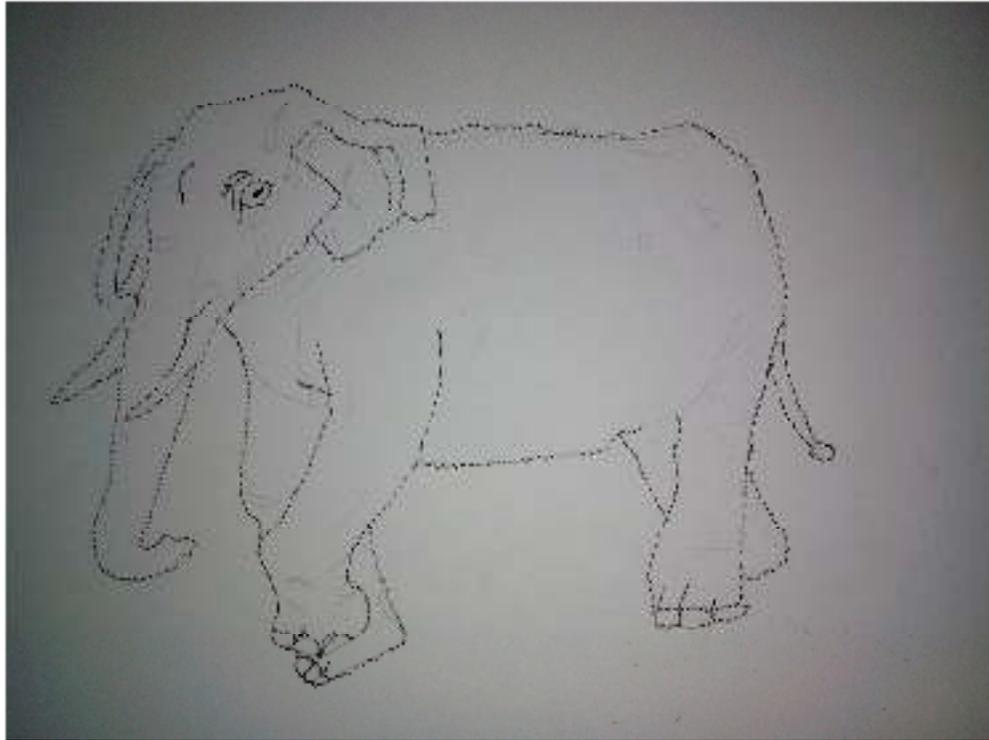
Gambar 4.20 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu mulai penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti seni ilustrasi dengan teknik pointilis yang bertema fauna dimana tersusun atau terbentuk dari titik terkecil gambar yang dibuat dengan sesuai objek atau tema yang diangkat yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya terlihat bagus dan rapi. Intinya anak ini sudah paham akan seni ilustrasi dengan teknik pointilis.



Gambar 4.21 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti dengan tema fauna yang diberikan. jenis gambar sketsa gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya belum terlalu terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuk nya terlihat bagus dan rapi begitu juga dengan teknik pointilis. Alasan anak ini ialah dia belum bisa atau menguasai prinsip-prinsip gambar ilustrasi.



Gambar 4.22 Gambar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar
(Dokumentasi:Nasarudin 2017)

Dari beberapa penilaian yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah paham dan mengerti dengan tema fauna yang diberikan. jenis gambar sketsa gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar fauna. Dan dilihat dari proporsinya sudah terlihat ideal dan harmonis, sedangkan dilihat dari komposisi dan bentuknya belum terlihat bagus dan rapi begitu juga dengan teknik pointilis. Alasan anak ini ialah dia belum bisa atau menguasai prinsip-prinsip gambar ilustrasi.

Tabel: Hasil karya Siswa seni Ilustrasi

	Namasiswa	Unsur yang dinilai					Rata-rata
		Tema	komposisi	Bentu	Proporsi	Teknik	
1	Putra Anargya Bahita Binhaj	75	80	80	80	80	79
2	M. Taufan Radhitya	80	70	80	80	80	78
3	Andi Arya Adnan Pratama	70	80	65	80	75	74
4	M. Galih Ramadhan Firdaus	80	75	80	75	75	77
5	Muhammad Yusuf Idham	80	80	80	80	75	79
6	Zachari Zaim Haryadi	75	80	80	80	80	79
7	Fadel Muhammad	80	75	80	80	80	79
8	Muhammad Ibrahim	80	80	80	80	80	80
9	Ulil Absar Abdallah S	80	75	80	80	80	80
10	Fauzan Azhim Adnan	80	70	80	80	75	77
11	Ahmad Fauzan Subhan	80	80	80	80	75	79
12	Muh. Ibnu Qayyum	80	80	75	80	75	78
13	Qadrisky Fitrah Ramdhani	80	80	75	75	75	77
14	Muh. Dzaky Fatih Syalwa	80	80	80	80	80	80

15	Syahrul	80	80	80	80	75	79
16	Muh. Afdanan Pramasetya	80	70	80	80	75	77
17	Ahmad Multazam	80	80	70	75	70	75
18	Moch. Fadlih Thomar	80	70	75	75	75	75
19	Muhammad Khaerul Haq	80	70	75	70	75	74
20	Agus Sutyanto	75	75	75	75	75	75
21	Achmad Fadil Sulhadi	75	75	75	75	70	74
22	Ahmad Mubaraq	80	75	75	75	75	76
23	Salman Al Farizi	75	80	75	75	75	75
24	Andi Muhammad Faqih Mirdin	75	80	80	75	70	76
25	Amanullah Burhan	75	70	70	70	75	73

B. Pembahasan

1. Proses pembelajaran seni ilustrasi siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.

Berdasarkan hasil proses siswa dalam pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis maka dapat dijelaskan bahwa, proses siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar secara umum yaitu:

a. Meyiapkan alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan seperti bukugambar A3, pensil 2b, penghapus, pulpen tinta cair, dan peraut. Oleh sebab itu alat dan bahan sangat

berpengaruh terhadap pembuat sebuah karya dan alat dan bahan yang digunakan memberikan hasil yang sempurna.

b. Menentukan tema

Suatu gagasan pokok atau ide pemikiran tentang suatu hal dari bahan yang di ilustrasikan untuk menggambar. Dengan memiliki gagasan peserta didik dapat menyebutkan apa yang mau digambar, dan tentukan media apa yang kamu lakukan untuk pembelajaran seni ilustrasi. Jadi tema untuk pembelajaran seni ilustrasi kelas VIII adalah tentang fauna.

c. Gambar sketsa

Gambar yang dibuat secara tepat dan spontan dengan menggunakan garis-garis sederhana dalam menggambar sketsa adalah salah satu proses dalam menggambar ilustrasi dan menggunakan kertas dan tema yang sudah disiapkan, supaya siswa mudah untuk menggambar ilustrasi secara sempurna.

d. Teknik pointilis.

Penggambaran bentuk benda yang baik, ditentukan oleh kelihaihan dalam menyusun titik-titik secara tepat. Tujuan memberikan titik-titik pada objek gambar adalah supaya memperjelas atau memperindah sebuah gambar.

2. Hasil akhir pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar

Siswa yang berbakat umumnya lebih cepat menguasai bidang tertentu dibandingkan dengan anak-anak lain, tanpa mengeluarkan usaha keras. Contohnya anak yang berbakat menyanyi, akan lebih mudah mengenali not, ketajaman nadanya

juga bagus. Begitupun siswa yang mempunyai bakat menggambar. Hasil menggambar yang dimiliki siswa tersebut akan terlihat lebih bagus.

Mereka mengerti teknik pointilis, komposisi yang dibuat juga lebih bagus dan menarik. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat untuk hal tersebut atau hal yang berkaitan dengan bidang yang akan ditekuni. Tanpa minat untuk menggambar, seseorang tidak akan berkembang menjadi seorang ahli dalam menggambar ilustrasi.

Bakat dalam suatu bidang tertentu, misalnya seni menggambar, hitung menghitung, bahasa, dan nilai-nilai merupakan hasil interaksi antara bakat bawaan dan faktor lingkungan serta didukung dengan faktor kepribadian dan sikap kerja seseorang. Sedangkan minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu iakan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.

Rata-rata siswa dengan jumlah 25 orang memiliki kemampuan pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis tersebut memiliki keunggulannya itu dari pemberian titik pada objek dan terlihat hidup dan siswa memiliki ide, kreatif, proporsi, komposisi dan bentuk. Dalam hal pembelajaran seni ilustrasi dan memahami teori tentang seni ilustrasi.

Hal ini juga menunjukkan bahwa perolehan nilai-nilai yang dihasilkan memang sangat dipengaruhi oleh kurangnya ide, motivasi, dan latihan siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar dengan belajar menggambar ilustrasi secara umum. Karna motivasi yang kurang serta kurangnya fasilitas pendukung dalam pembelajaran ilustrasi mengakibatkan rendahnya pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran seni ilustrasi dengan alat dan bahan menggunakan pensil 2b, pulpen tinta cair dan bahan dari buku gambar A3 dimana peserta didik masih perlu bimbingan atau motivasi dan arahan dalam proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis serta memberikan kesempatan pada pesertadidik untuk mengapresiasi karya-karya ilustrasi yang lainya.
2. Hasil akhir pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis rata-rata karya siswa belum mencapai apa yang dilakukan dalam pembelajaran seni rupa karna kurangnya berkreasi itulah sebabnya karya-karya mereka masih kurang baik dari segi proporsinya, bentuk, komposisi maupun memberikan titik-titik pada objek gambar, Kurangnya pemahaman siswa terhadap prinsip menggambar danm alasnya berlatih menyebabkan hasil pembelajaran seni ilustrasi tidak sesuai dengan kriteria penilaian.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru mata pelajaran seni budaya untuk membimbing proses siswa dalam pembelajaran seni ilustrasi.
2. Untuk meningkatkan proses pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis maka pihak sekolah dan guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk banyak berlatih dan memberikan bimbingan dan latihan khususnya kepada siswa yang berbakat.
3. Kepada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar. Hendaknya perlu banyak melatih dalam berkarya ilustrasi khususnya, serta meminta bimbingan dari guru mata pelajaran agar dapat berkarya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal, Muh. 2011. *Seni dalam Peradaban*. Makalah. Makassar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. 2002. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nusantara, 2007. “*Pengertian Menggambar*” <http://go.spot.com.id>, 24/01/2014.
- Partono, Dakso, 1983. *Ilmu Menggambar dalam Media Visual*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prima, Pena., Tim. 2006. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Sepbianti, Rangga Patriani. 2009. *Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar dalam Melukis Menggunakan Pensil Warna*. Skripsi: Fakultas seni dan Desain UNM.
- Salam, Sofyan. 1992. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Salam, Sofyan. Dkk. 1992, “*Jenis- Jenis ilustrasi*” Makassar UNM.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Praktek Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- Syamsuri, Sukri A, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Unismuh Makassar.
- Legenda. <http://www.wikipedia.com>
- <http://priescamettaa.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-seni-rupa-pointilisme.html>
- <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/15-pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli.html>

RIWAYAT HIDUP



NASARUDIN, lahir di Naru-Sape, pada tanggal 9 Agustus 1990, penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan Ayahanda Abdullah dan Ibunda ST. Aminah.

Penulis menamatkan pendidikan di SDN 4 SAPE tahun 2002, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP N 1 SAPE kabupaten Bima NTB dan tamat pada tahun 2005, melanjutkan pendidikan di SMA N 2 SAPE kabupaten Bima NTB, tamat pada tahun 2008. Di tahun 2011 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhamaddiyah Makassar pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Muhamaddiyah Makassar, penulis pernah mengikuti dalam berbagai pameran didalam dan di Luar kampus, Berkat lindungan Allah SWT, dan iringan Do'a kedua orang tua serta saudaraku, juga berkat bimbingan para dosen dan support dari teman-teman seperjuangan, dan teman-teman di solideritas yang selalu memberikan motifasi, sehingga dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi berhasil menyusun skripsi yang berjudul: **“Pembelajaran seni ilustrasi dengan teknik pointilis pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar”**.

Format daftar gambar



Guru mengamati siswa sedang menggambar



Guru memeriksa proses siswa belajar menggambar



Guru sedang melakukan metode menggambar pada siswa



Siswa sedang aktif belajar menggambar